

Skripsi

The Heritage Foundation dan Kebijakan Pertahanan Rudal Amerika Serikat

**Catur Dewi Praptiningsih
(NIM 13/345259/SP/25529)**

Abstraksi:

The Heritage Foundation merupakan salah satu aktor yang berpengaruh dalam proses perumusan kebijakan pada politik Amerika Serikat. Salah satu pencapaiannya berhasil diraih pada 13 Desember 2001 untuk membuat Amerika Serikat mundur dari Perjanjian ABM. Keterlibatan Amerika Serikat pada Perjanjian ABM dipandang sebagai halangan untuk membangun pertahanan nasional Amerika Serikat yang kuat. Karena itu, the Heritage Foundation berpartisipasi untuk memengaruhi isu ini. The Heritage Foundation bukan merupakan satu-satunya aktor yang terlibat. Akan tetapi, skripsi ini akan berusaha membahas peran dari the Heritage Foundation.

Sebagai think tank advokasi, the Heritage Foundation memiliki fungsi untuk memproduksi ide dan rekomendasi kebijakan, memfasilitasi para ahli, terlibat dalam debat maupun diskusi, serta mengedukasi masyarakat dan perumus kebijakan mengenai isu-isu terbaru. Sebagai perwujudan dari komunitas epistemik, the Heritage Foundation memiliki empat mekanisme memengaruhi yakni 1) inovasi kebijakan, 2) difusi kebijakan, 3) seleksi kebijakan, dan 4) penekanan kebijakan. Fungsi dan mekanisme inilah yang menjadi kunci dari kesuksesan the Heritage dalam memengaruhi politik Amerika Serikat.

Kata Kunci: Politik Amerika, think tank, Perjanjian ABM, rudal balistik

Jumlah kata: 15246

Skripsi

The Heritage Foundation and U.S. Ballistic Missile Policy

Catur Dewi Praptiningsih
(NIM 13/345259/SP/25529)

Abstract:

The Heritage Foundation is one of influential actors in U.S. decision making process. One of its biggest achievement happened in 13 December 2001 when the U.S. announced its withdrawal from the ABM treaty, a bilateral agreement with the Soviet Union. The U.S. involvement in ABM Treaty was thought by the Heritage Foundation as an obstacle to make a strong national security. Therefore, it worked to influence the U.S. withdrawal. Heritage Foundation might not be the only one actor that involved in this issue, but this thesis will specifically discuss about the role of The Heritage Foundation.

As an advocacy think tank, the Heritage Foundation has four different functions: (1) producing original idea and policy recommendation, (2) providing an expertise, (3) involving in any discussion or debate, and (4) educating civil society and decision makers about current issues. Furthermore, as the embodiment of epistemic community, the Heritage Foundation has four influence mechanism: policy innovation, policy diffusion, policy selection, and policy persistence. These functions and mechanism are the keys of Heritage Foundation's successfullness in preserving its influnce in American politics.

Keywords: American politics, think tank, ABM Treaty, ballistic missile

Jumlah kata: 15246